

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan didapatkan dari pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Penerapan metode SMED dalam kegiatan *set-up* yang dilakukan pada proses Cleaning In Place (CIP) pada mesin *filling* otomatis F4 dan F5, menghemat waktu proses CIP sebesar 18.18 menit dan 18.35 menit. Waktu proses CIP sebelum penerapan SMED pada mesin *filling* otomatis F4 dan F5 adalah 71.55 menit dan 72.59 menit, sedangkan Waktu proses CIP sesudah penerapan SMED dapat diturunkan menjadi 53.37 menit dan 54.24 menit dalam hal ini waktu proses CIP mampu memenuhi syarat yaitu dibawah 65 menit.
2. Penerapan metode SMED menghasilkan peningkatan produktivitas dengan menambahkan *output* untuk mesin F4 dan F5 sebanyak 136 botol dan 137 botol. Sebelum diterapkannya metode SMED, *output* produksi bagian *filling* sebanyak 3600 botol shampo dan 3564 botol shampo. Dengan demikian, output produksi shampo bisa diselesaikan dengan tepat waktu dan juga meningkat secara kuantitas.
3. Penerapan metode SMED mampu memberikan solusi untuk mengatasi masalah angka cemaran mikroba pada mesin pada mesin *filling* otomatis F4 dan F5. Terbukti dengan dilakukan pemantauan hasil cemaran mikroba setelah penerapan metode SMED hasilnya mampu mencapai 20 cfu/cm² dengan syarat maksimal 50 cfu/cm², dalam hal ini memenuhi syarat dibandingkan sebelum penerapan metode SMED.

5.2 Saran

Untuk lebih menunjang keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan rencana produksi yang optimal adapun saran yang harus dilakukan perusahaan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Dalam pembagian wewenang pekerjaan baik untuk operator produksi dan asisten operator dalam proses CIP kegiatan eksternal dan internal perlu untuk dilakukan sosialisasi agar karyawan lebih memahami.

2. Untuk lebih meminimalisir waktu disarankan untuk pengadaan selang besar untuk sambungan *Hopper* Mesin F5 ke pipa pembuangan *Alkohol* dalam *Hopper*.

